



## Yogya Terapkan Pembuatan Akta Kelahiran dan Kematian Online

**Pemerintah menggandeng Lembaga Sandi Negara.**

**L.N. Idayanie**  
*idayani@tempo.co.id*

**YOGYAKARTA** — Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan terobosan guna memudahkan dan membenahi pengelolaan data kependudukan. Mulai pertengahan tahun ini, pemerintah membangun aplikasi pencatatan pelayanan akta kelahiran dan kematian secara online, yang dikelola pusat kendali server milik pemerintah.

"Warga bisa mendaftarkan kelahiran dan kematian anggota keluarganya dari manapun dan kapan pun, tak perlu bolak-balik ke kantor pemerintah," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, Sisruwadi kemarin.

Menurut dia, sejumlah peralatan sudah ada. Pemerintah tinggal melelang pembuatan aplikasinya, untuk segera ditahankan dalam sistem dengan pihak ketiga. "Secepatnya kami lakukan lelang. Aplikasi itu bisa rampung akhir tahun ini. Tahun 2016 mulai disosialisasi kepada warga," kata Sisruwadi. Namun dia belum mau membeberkan besar anggaran proyek itu.

Sisruwadi menyatakan tahun ini pemerintah telah merintis pembangunan pusat server terpadu yang ditempatkan di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Untuk itu, pemerintah menggandeng Lembaga Sandi Negara untuk pembangunan pusat server dan data center, agar keamanan data terjaga.

Pembuatan akta kelahiran dan kematian, yang mensyaratkan banyak dokumen, sering kali menjadi penghambat gerak warga, karena sering bolak-balik melengkapi data. "Dengan apli-

kasi ini, nanti warga cukup bermodal perangkat dengan jaringan Internet. Setelah diumumkan jadi, warga datang ke kantor pemerintah untuk mengambilnya," tuturnya.

Kelengkapan dokumen secara online menggunakan mekanisme scanning dan unggah ke aplikasi. "Bisa cukup modal telepon pintar dengan sambungan Internet dan bisa mengurus akta secara cepat," kata Sisruwadi.

Untuk tahap awal, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil menggandeng rumah sakit umum milik pemerintah, yakni Rumah Sakit Wirosaban atau RS Jogja. Khususnya untuk pelayanan pembuatan akta kelahiran bayi di rumah sakit itu.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Yogyakarta, Sukadarisman, menuturkan, pembangunan pusat server dan data center pemerintah salah satunya untuk mem-backup pengelolaan data Dinas Kependudukan.

Selain itu, untuk backup data Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DDPPK) Yogyakarta dan Dinas Perizinan. "Pusat server dan data center ini fungsi utamanya untuk pengamanan data secara berlapis jika tiba-tiba ada gangguan fisik maupun nonfisik seperti bencana alam atau hacker," katanya.

● PRIBADI WIGAKSONO

Sifat	Tindak L
Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Dita
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diki
Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pe

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 22 Juni 2016  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005